



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Care (COC)* adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Hubungan pelayanan kontinuitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dan petugas kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komprehensif. Hubungan tersebut salah satunya dengan dukungan emosional dalam bentuk dorongan, pujian, kepastian, mendengarkan keluhan perempuan dan menyertai perempuan telah diakui sebagai komponen kunci perawatan intrapartum. Dukungan bidan tersebut mengarah pada pelayanan yang berpusat pada perempuan (1).

Asuhan *Continuity Of Care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana sebagai upaya penurunan AKI-AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (2).

Manfaat asuhan kebidanan berkelanjutan COC adalah menurunkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak di tangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas serta lebih kecil kemungkinan untuk melahirkan secara *Sectio Caesarea (SC)*, mengalami kelahiran prematur, mengurangi resiko kematian bayi baru lahir, oleh karena itu asuhan kebidanan berkelanjutan atau COC merupakan salah satu cara untuk mengurangi serta menurunkan kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (3).

Berdasarkan pengertian diatas, COC atau asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonates, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB.

Berdasarkan data yang ada di Indonesia AKI dan AKB sangat tinggi dan jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129, sementara itu untuk AKB pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (4).

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 149 kasus, mengalami kenaikan pada tahun 2021 yakni sebanyak 181 kasus kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 63 kasus kematian ibu. Secara umum penyebab kematian ibu di wilayah Provinsi NTT disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, kurangnya sarana kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas terdiri dari pendarahan, pre-eklamsi, infeksi, persalinan macet dan abortus (Dinas Kesehatan Prov NTT, 2020). Adapun faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil yaitu empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak persalinan), maupun yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan dan nifas seperti tiga terlambat (terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat sampai di fasilitas kesehatan, serta terlambat dalam penanganan kegawat daruratan (4).

Berdasarkan uraian di atas berbagi upaya telah di lakukan untuk menurunkan AKI dan AKB namun angka-angka tersebut belum menurun dan masih tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.H.H. G1P0AOAH0 usia kehamilan 36 minggu janin tunggal, hidup, intra uteri, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Trimurdani Semsu periode 29 Januari sampai dengan 5 April 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.H.H G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 36 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intra Uteri, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik Di TPBM Trimurdani Semsu periode 29 Januari s/d 5 April 2024”?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. H.H G1P0A0AH0 di Bidan Praktik Mandiri Trimurdani Semsu periode 29 Januari s/d 5 April dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Varney dan SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. H.H G1P0A0AH0 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.H.H G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. H.H G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian sistem SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.H.H G1P0A0AH0 tujuh Langkah Varney dengan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. H.H G1P0A0AH0 dengan sistem pendokumentasian SOAP

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

### 2. Aplikatif

#### a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

#### b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Mandiri agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

#### c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

## **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama: Maria Floriani Nda, 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY. H.H Di TPMB Trimurdani Semsu Periode Tanggal 29 Januari s/d 5 April 2024”

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. H.H. G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 36 Minggu Janin Tunggal. Hidup, Intra Uteri, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik Di TPMB

Trimurdani Semsi Periode 29 Januari S/D 5 April 2024” studi asus dilakukan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 29 Januari s/d 5 April 2024.